

Abstract

This study aims to find out how the government's strategy Tanjung Jabung Barat Regency in developing mangrove ecotourism Pangkal Babu in Tungkal Village. As well as analyzing efforts to developing ecotourism which is part of the effort to maintain preservation of mangrove forests with the principle of tourism development for preserve the mangrove forest area. The research approach used is a descriptive qualitative approach by taking data through observation, interviews, and documentation. The results of this study shows that the development of Pangkal Babu's mangrove ecotourism have an impact on increasing the enthusiasm and awareness of the local community in preserving the mangrove forest even though in the implementation development has not been maximally carried out as stated in their the ecotourism development master plan, this happens because it has not maximum support from the budget for ecotourism development. This budget shortfall is exacerbated by inadequate support from human resources from implementers and the community. And there is no collaboration with third parties/private sectors in ecotourism that can affect the acceleration of ecotourism development. Therefore need optimization in its development which can be done through increasing cooperation with various parties, not only from government but can also be maximized by involving the private sector, improve ecotourism management, increase development ecotourism supporting facilities and infrastructure, increasing ecotourism promotion and optimization of conservation principles in ecotourism development. So that can be developed ecotourism that provides income and profit economy for the government and the surrounding community which also remains prioritize the function of environmental sustainability, especially in forest areas mangroves.

Keywords: Strategy, Ecotourism, Development, Conservation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mengembangkan ekowisata mangrove Pangkal Babu yang ada di Desa Tungkal. Serta menganalisis upaya untuk mengembangkan ekowisata yang merupakan bagian dari usaha untuk menjaga kelestarian hutan mangrove dengan prinsip pengembangan wisata untuk melestarikan kawasan hutan mangrove. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengambil data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata mangrove Pangkal Babu berdampak pada meningkatnya semangat serta kesadaran masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian hutan mangrove meskipun dalam pelaksanaan pengembangannya belum maksimal dilakukan seperti yang sudah termuat didalam masterplan pengembangan ekowisata, hal ini terjadi karena belum maksimalnya dukungan dari anggaran untuk pengembangan ekowisata. Kekurangan anggaran ini diperburuk lagi ini dengan kurang memadai dukungan Sumber daya manusia dari pelaksana dan masyarakat Serta belum ada kerjasama dengan pihak ketiga/swasta dalam ekowisata yang dapat mempengaruhi percepatan pengembangan ekowisata. Untuk itu perlu optimalisasi dalam pengembangannya yang dapat dilakukan melalui peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak yang tidak hanya dari pemerintah tapi juga dapat dimaksimalkan dengan melibatkan pihak swasta, meningkatkan manajemen pengelolaan ekowisata, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung ekowisata, meningkatkan promosi ekowisata serta optimalisasi prinsip pelestarian dalam pengembangan ekowisata. Sehingga dapat dikembangkan ekowisata yang memberikan pendapatan dan keuntungan ekonomi bagi pemerintah dan masyarakat disekitar yang juga tetap mengedepankan fungsi kelestarian lingkungan hidup terutama di kawasan hutan mangrove.

Kata Kunci : Strategi, Ekowisata, Pengembangan, Pelestarian